

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan mengenai parkir merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh banyak kota-kota besar di Indonesia, termasuk kota Bandung. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat jumlah kendaraan bermotor di kota Bandung sendiri pada tahun 2023 telah mencapai 1,121,273 unit dengan total kendaraan bermotor di Jawa Barat telah mencapai 16.574.249 unit. Meski jumlah kendaraan meningkat setiap tahunnya ketersediaan lahan parkir yang layak tidak mengalami peningkatan yang setara dengan peningkatan kendaraan. Hal ini tentu saja akan menyebabkan banyak pengendara kesulitan untuk menemukan tempat parkir yang benar karena ketidakseimbangan perkembangan kedua hal tersebut, hal ini bisa sering dilihat karena masyarakat sering parkir tidak teratur di pinggir jalan terutama di daerah pusat kota seperti Braga.

Parkir tidak teratur ini telah memunculkan lagi masalah lain baik untuk pengendara maupun masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Menurut (Elbatista et al., 2024) parkir liar sering membuat peraturan sendiri untuk membagi daerah kekuasaan mereka, parkir liar sering mencoba menipu masyarakat dengan menggunakan seragam parkir untuk terlihat legal meskipun tidak ada izin, dan sering yang mengalami kerugian contohnya yang diberikan adalah pemilik toko yang pendapatannya berkurang karena depan tokonya sendiri ditarifkan oleh parkir liar tersebut.

Selain masalah yang dialami oleh peninggal di daerah sekitar parkir tidak teratur juga menimbulkan masalah baru lagi yaitu keselamatan. Biasanya parkir tidak teratur berada di tempat yang tidak semestinya digunakan untuk parkir seperti tikungan atau dekat dengan persimpangan, dapat memblokir penglihatan pengendara lain yang berada di jalan dan meningkatkan resiko kecelakaan terjadi di daerah tersebut. Dampak selanjutnya karena jumlah kendaraan yang ada di kota disempitkan jalannya karena parkir liar akan menghasilkan daerah yang rawan macet, Menurut (Wiradana & Sudantra, 2022) Kemacetan terjadi karena salah satu faktor yaitu peningkatan jumlah kendaraan yang melintas, karena kapasitas suatu

jalan tidak bisa memuat semua kendaraan dan parkir tidak teratur yang semakin menyempit jalan tidak membantu dan masyarakat tidak membenarkan tindakan mereka dengan alasan-alasan seperti kurangnya lahan parkir di tempat yang mereka ingin tuju.

Pengembangan teknologi jaman sekarang sudah berkembang dengan pesat terutama pada bagian teknologi informasi dan komunikasi, membuka sebuah peluang untuk merancang sebuah solusi yang dapat mengatasi permasalahan parkir liar tersebut. Aplikasi semacam ini dapat memungkinkan pengguna untuk mendapatkan lokasi parkir terdekat yang layak, memeriksa ketersediaan tempat, dan sebagainya dengan digital lewat ponsel masing-masing.

Berdasarkan masalah yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang sebuah aplikasi mobile yang dapat membantu mengurangi jumlah parkir liar serta membantu masyarakat mencari parkir yang layak di lokasi yang padat. Prototype aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang praktis untuk digunakan, dengan menggabungkan teknologi *GPS*, dan pembayaran digital, diharapkan dengan adanya prototype aplikasi ini memberikan gambaran bagaimana mengatasi atau setidaknya meminimalisir masalah parkir liar khususnya di kota Bandung, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat baik pengendara maupun peninggal daerah.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan lahan parkir di Kota Bandung tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah kendaraan, sehingga pengendara sulit mencari tempat parkir mobil.
2. Parkir masih tidak teratur sehingga menyebabkan kemacetan di Kota Bandung.

3. Sistem parkir sekarang masih baru terintegrasi dengan teknologi informasi oleh beberapa lokasi tertentu, sehingga pengendara melakukan pembayaran dengan tidak efisien.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang aplikasi mobile yang dapat membantu pengendara mobil untuk menemukan tempat parkir yang dengan mudah, dan aman secara Desain Komunikasi Visual?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Dalam pengerjaan penelitian ini diberikan batasan supaya tidak meluas ke topik diluar dari penelitian dan berkaitan dengan program studi desain komunikasi visual dengan konsentrasi dibidang desain grafis, Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan utama penelitian. Batasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Apa**

Tingkat kemacetan di kota bandung semakin hari semakin meningkat dengan salah satu faktor peningkatan tersebut adalah jumlah parkir umum yang masih kurang dibanding jumlah kendaraan sehingga banyak sekali pengendara yang melakukan parkir dengan tidak teratur.

### **2. Siapa**

Target utama dari perancangan aplikasi ini adalah pengendara kendaraan roda empat yang berada di kota bandung, dengan rentang usia 20-25 tahun.

### **3. Dimana**

Proses perancangan serta pengumpulan data dilakukan di Kota Bandung sebagai salah satu kota yang pengelolaan parkir tidak teratur.

### **4. Kapan**

Proses penelitian, pengumpulan data, dan perancangan dimulai dari bulan Maret 2025 hingga bulan juli 2025.

### **5. Mengapa**

Masih banyak masyarakat yang tidak memiliki tempat parkir umum yang layak sehingga memarkirkan kendaraan dengan liar dimana saja.

## **6. Bagaimana**

Merancang sebuah aplikasi mobile yang dapat membantu pengendara kendaraan roda empat untuk mencari tempat parkir yang layak dengan menyediakan lokasi parkir umum yang mudah di akses oleh pengguna.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah merancang sebuah prototype aplikasi yang dapat menyediakan informasi mengenai parkir terdekat dengan cepat serta menyediakan fitur-fitur lainnya untuk meningkatkan efisiensi dalam pencarian parkir tersebut bagi kenyamanan masyarakat dan pengendara. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini memberikan manfaat dalam memudahkan pengendara dalam mencari tempat parkir yang tersedia dengan cepat dan mengurangi tingkat parkir liar terutama di Kota Bandung serta menjadi salah satu saluran penghasilan bagi warga yang bersedia menyewakan lahan yang dimilikinya.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, Metode ini dipilih karena metode ini dapat menggambarkan sebuah topik dengan detail melalui data yang bersifat naratif. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai masalah yang diteliti, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk merancang solusi masalah yang diangkat. Data-data yang didapatkan akan dijelaskan, analisis, dan diinterpretasikan untuk pada akhirnya mendapat jawaban dari masalah penelitian (Mustikawan et al., 2024)

#### **1. Observasi.**

Pengambilan data melalui observasi digunakan karena memungkinkan untuk melihat secara langsung kebiasaan subjek serta pengambilan data dengan metode ini biasa lebih spesifik dibanding metode lainnya. Dalam

penelitian ini observasi akan dilakukan pada jalanan di kota bandung untuk melihat kegiatan parkir liar secara langsung.

## **2. Wawancara.**

Pengambilan data melalui wawancara digunakan karena memungkinkan untuk mendapat informasi langsung dari sumber untuk memahami sudut pandang dan kebutuhan mereka lebih baik. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan pada karyawan dinas perhubungan Kota Bandung dan pengendara kendaraan bermotor terutama mobil mengenai kondisi parkir liar.

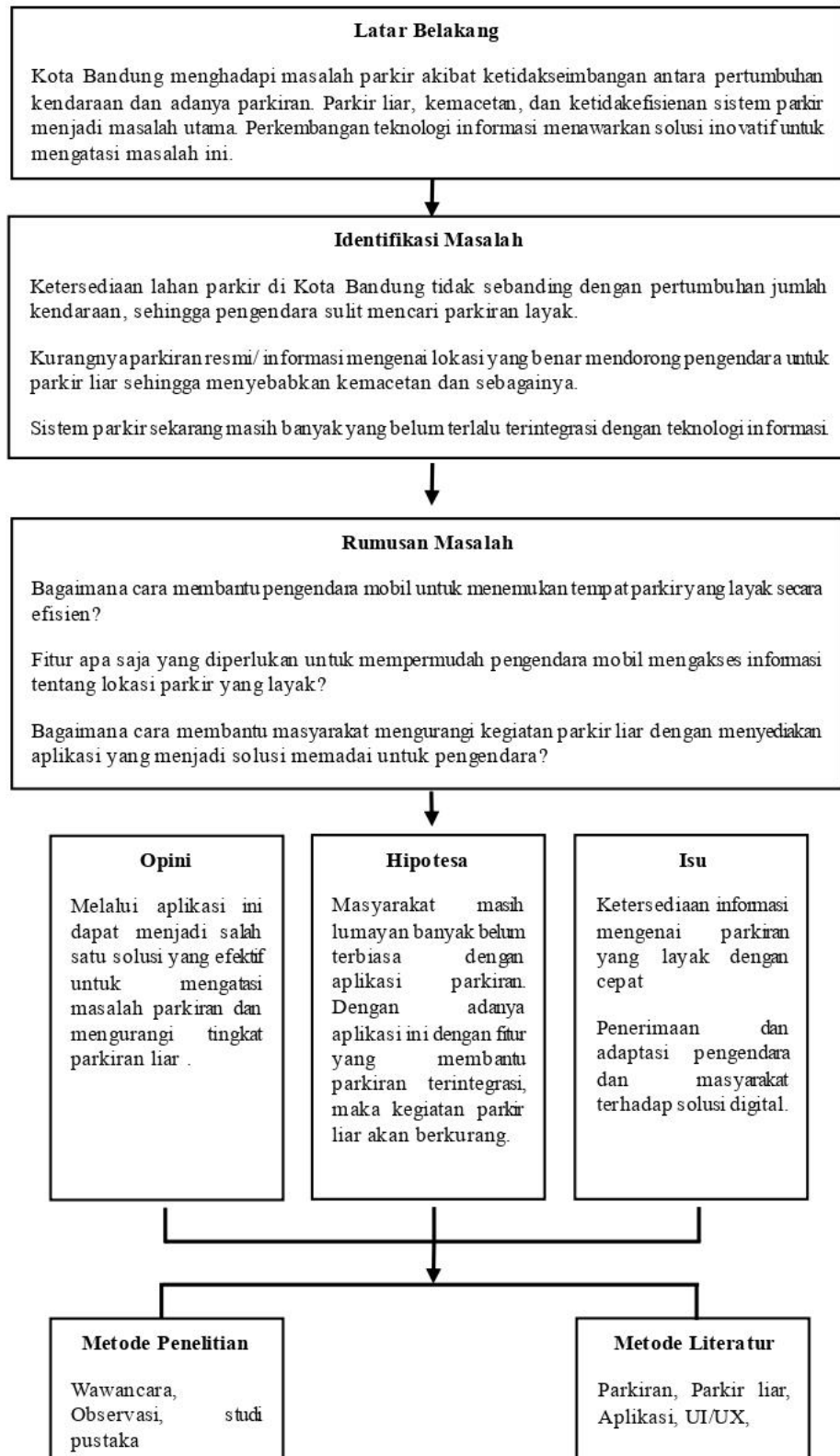
## **3. Studi Pustaka.**

Pengambilan data melalui studi pustaka digunakan untuk memberikan teori-teori dasar dan referensi dari penelitian yang pernah dilakukan. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari jurnal, laporan, buku, dan sebagainya yang berhubungan tentang parkir.

### **1.6 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Metode analisis ini digunakan karena memungkinkan penulis untuk dapat mengerti lebih dalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada aplikasi mobile yang dirancang. Strategi komunikasi yang digunakan adalah AISAS.

## 1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Nathaniel Jose Benedict Layan, 2025.

## **1.8 Peta Jalan Penelitian**

Laporan ini menggunakan sistematika dengan tujuan untuk menggambarkan secara umum konten yang ada di setiap bab penelitian ini. Berikut adalah sistematika penelitian ini:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diangkat mengenai parkir di kota Bandung. Pendahuluan juga mencakup mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, yang diharapkan dari penelitian ini untuk membantu pengendara mencari parkir yang layak dengan efisien.

### **BAB II           DASAR PEMIKIRAN**

Membahas berbagai teori relevan untuk mendukung topik permasalahan yang diteliti oleh penulis seperti, Parkir dan Parkir liar. Teori ini akan memberikan penulis pemahaman lebih mengenai topik penelitian.

### **BAB III          DATA dan ANALISIS MASALAH**

Metode yang digunakan pada saat penelitian seperti teknik pengumpulan data, dan sampel yang digunakan. Semua data dikumpulkan untuk dapat melakukan analisis dengan data yang lengkap.

### **BAB IV          KONSEP dan HASIL PERANCANGAN**

Konsep dan perancangan media utama dari data yang telah diambil seperti ide awal, dan konsep visual. Penulis juga memberikan hasil perancangan dari awal hingga akhir.

### **BAB V           PENUTUP**

Merangkum, menyimpulkan dan memberikan saran mengenai penelitian yang sudah dilakukan selama proses pelaksanaan tugas akhir ini.